

BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hal mendasar yang membawa penulis mengadakan penelitian mengenai kosakata bahasa Lampung adalah adanya kondisi empirik bahwa siswa merasa kesulitan untuk menguasai bahasa Lampung. Bersinggungan dengan teori kebahasaan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya bahwa untuk dapat terampil berbahasa salah satunya adalah penguasaan kosakata yang banyak berkenaan dengan bahasa yang bersangkutan. Karena itu, yang menjadi fokus penelitian adalah penguasaan kosakata bahasa Lampung siswa.

Bersinggungan dengan hal tersebut, saat ini Departemen Pendidikan Nasional sedang menyosialisasikan pendekatan kontekstual sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran. Berkait dengan hal di atas, penulis mencobakan pendekatan kontekstual pada jenjang pendidikan SMP.

Pendekatan kontekstual oleh penulis dicoba terapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Lampung di kelas I-C SMPN 22 Kota Bandarlampung.

6.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, berikut ini beberapa simpulan penelitian yang penulis rumuskan.



1. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Lampung telah berhasil menambah penguasaan kosakata bahasa Lampung dialek-A dan dialek-O siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang terinci pada lampiran.
2. Pembelajaran kosakata bahasa Lampung melalui pendekatan kontekstual merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan siswa, memecahkan masalah, serta aktif dalam mengungkapkan sesuatu hal yang berkaitan dengan topik pembelajaran kosakata bahasa Lampung.
3. Komponen yang terdapat dalam pendekatan kontekstual seperti konstruktivisme, inkuiri, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada setiap topik pembelajaran. Dari ketujuh komponen tersebut, yang menjadi sentralnya adalah komponen masyarakat belajar, karena melalui komponen tersebut enam komponen lainnya mengikuti.
4. Pendekatan kontekstual dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Lampung di SMP. Hal tersebut dapat dilihat dari respons para siswa yang begitu aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang menurut mereka itu baru dirasakan.

6.2 Rekomendasi

Merujuk kepada hasil penelitian yang telah dirumuskan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Kosakata merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting. Karena, dengan berbekal penguasaan kosakata yang banyak siswa akan dengan mudah mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam mengembangkan penguasaan kosakata diperlukan latihan sesering mungkin dengan cara mengenalkan nama-nama benda yang ada di sekeliling para siswa. Dengan demikian, siswa mulai terbiasa untuk mengenal dan menyebutkan kosakata dasar melalui hal-hal yang dekat dengan mereka terlebih dahulu.
2. Para guru hendaknya dapat menggunakan berbagai pendekatan maupun strategi pembelajaran kosakata yang tepat dan sesuai dengan latar belakang serta kondisi siswa sehingga dapat menciptakan suasana belajar siswa lebih bergairah, beraktifitas, dan berkreaitivitas.
3. Guru hendaknya dapat mengembangkan kreativitas untuk membuat media dalam pembelajaran kosakata. Karena, melalui penggunaan media pembelajaran yang beragam siswa lebih merasa termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu SMP, karenanya penulis mengajukan saran kepada para guru untuk mencobakan

.....
pendekatan kontekstual dalam pembelajaran kosakata di sekolah lain sehingga hasilnya lebih teruji.





